

## ABSTRAK

**Elva Shepti Alvani, 1202010042.** Pengaruh Pustakawan terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik (Penelitian pada Madrasah Tsanawiyah se-Kota Bandung).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai literasi Indonesia cukup rendah yaitu sebesar 57,4 poin pada tahun 2022 masih jauh dari nilai yang ditargetkan oleh Kemendikbudristek. Hal ini disebabkan oleh tingkat minat baca yang rendah, kurangnya fasilitas membaca yang memadai seperti kondisi perpustakaan sekolah/madrasah yang belum sesuai standar nasional pendidikan, sedikitnya pengelola perpustakaan yang bersertifikasi, memiliki tugas yang merangkap, serta faktor kemajuan teknologi mempengaruhi minat baca peserta didik hingga game dan sosial media lebih menarik dibandingkan membaca buku.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan kompetensi pustakawan di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Bandung, 2) mendeskripsikan tingkat minat baca peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Bandung, 3) menguji pengaruh kompetensi pustakawan terhadap peningkatan minat baca peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri se-Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode ex-post facto. Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuisisioner kepada sampel sebanyak 94 responden dengan menggunakan skala likert. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri atas uji instrumen penelitian (uji validitas dan reliabilitas), analisis parsial perindikator, uji prasyarat (uji normalitas dan linearitas), uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi).

Berdasarkan hasil analisis data statistik melalui aplikasi SPSS Versi 25 menunjukkan perhitungan pada (1) Kompetensi pustakawan (X) secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 3,72. Nilai tersebut termasuk dalam kategori “Tinggi” karena berada pada rentang interval 3,40-4,19. (2) Minat baca peserta didik (Y) secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 3,38. Nilai tersebut termasuk dalam kategori “Cukup” karena berada pada rentang interval 2,60-3,39. (3) Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kompetensi pustakawan (X) terhadap peningkatan minat baca peserta didik (Y) yang ditunjukkan oleh beta standar koefisiennya 0,262 yang berarti semakin tinggi kompetensi pustakawan maka tingkat minat baca peserta didik pun meningkat. Hasil uji T menunjukkan  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  yaitu sebesar  $2,600 > 1,986$  dengan nilai probabilitas signifikansi  $0,011 < 0,05$  menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,068 yang mengartikan bahwa pengaruh kompetensi pustakawan terhadap peningkatan minat baca peserta didik itu cukup rendah hanya 6,8%. Sementara itu, sekitar 93,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar ruang lingkup kompetensi pustakawan.

**Kata Kunci : Kompetensi, Pustakawan, Minat Baca**